

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi penelitian pada siklus I dan II dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPA di SD dengan penekanan metode Jigsaw yaitu:

1. Proses pembelajaran IPA sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Siswa hanya mencatat materi dari buku paket yang dianjurkan guru dan hanya memperhatikan guru, sehingga tidak ada interaksi timbal balik antara guru dan siswa. Hal ini berimplikasi pada kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA dan akhirnya bermuara pada prestasi belajar siswa yang rendah.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti.
3. Prestasi belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test pada setiap siklus tindakan. Pada tindakan pertama, yang nilainya di bawah KKM adalah 15 orang (37,5%) dan pada tindakan kedua yang nilainya di bawah KKM adalah 10 orang (31,5%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga dapat membangkitkan motivasi dan aktivitas belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu di antara metode pembelajaran yang dapat melatih berpikir dan dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta interaksi antara siswa dengan siswa.
2. Bagi semua kalangan pendidik, meningkatkan kemampuan baik fisik, mental, emosional maupun intelektual merupakan keharusan yang tak bisa ditunda-tunda lagi untuk menghadapi persaingan dan perubahan dunia yang sangat cepat. Menyajikan pembelajaran yang menyenangkan pada siswa akan mendorong minat dan motivasi belajar mereka dalam mencapai prestasi yang lebih baik.
3. Kepada lembaga atau instansi yang terkait, khususnya Dinas Pendidikan agar memberikan arahan, dorongan dan motivasi kepada semua guru untuk dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui pendidikan yang ditempuh sehingga dapat diaplikasikan di lapangan atau sekolah.